

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
26 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (24 Mei 2017) ditutup melemah sebesar -27,18 poin atau -0.47% ke level 5,703.43. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.3 triliun. Katalis positif dalam negeri cenderung mulai mini. Investor sedang menunggu data inflasi Mei 2017.

Today Recommendation

Faktor naiknya saham sektor *consumer discretionary*, saham teknologi informasi dan rencana *The Fed* untuk beban neraca *The Fed* senilai US\$4.5 triliun *debt securities* menjadi faktor DJIA naik kembali sebesar +79.53 poin (+0.34%) dalam perdagangan Selasa.

Kembali rasionalnya investor domestik melihat perlambatan data konsumsi menjelang puasa menjadi faktor IHSG turun perdagangan Rabu dan diiringi *Net Buy* Asing cukup kecil sebesar Rp11.9 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-4 minggu ke-25 tahun 2017 menjadi Rp28.11 triliun, maka Jumat ini IHSG diperkirakan berpotensi turun merespon naiknya tingkat risiko domestik setelah peristiwa Bom Kampung Melayu dimana ISIS bertanggung jawab atas bom tersebut serta turunnya harga komoditas selama IHSG libur dimana kejatuhan terbesar dialami turunnya harga minyak WTI sebesar -5.16%.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) merevisi capaian target kontrak setelah mendapat kontrak baru sehingga WTON menaikkan target dari sebelumnya Rp6.2 triliun menjadi Rp7 triliun untuk kontrak baru tahun ini. Sementara, saat ini WTON masih menangani kontrak-kontrak seperti dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan proyek pembangunan *power plant*. Nilai kontrak pada April mencapai Rp1.8 triliun. Sedangkan sampai Mei diperkirakan mencapai Rp2.5 triliun-Rp3 triliun.

BUY: BRPT, ADRO, ASII, BSDE, CPIN, GGRM, PGAS, TOTL, SMRA, WIKA

BOW: ADHI, PTPP, PTBA, ITMG, UNTR, ICBP, UNVR, BBKA, SRIL, PWON, CTRA, APLN, BBNI, SMGR, INDF, WSBP, WSKT, WTON, AKRA, TLKM, HRUM, JPFA, BBTN

Market Movers (26/05)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,282 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 49 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 79 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,703.43	328.64
-27.18 (-0.47%)	-1.95 (-0.59%)
24/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 11.9
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 28,833

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,324
Value (billion Rp)	6,297
Market Cap.	6,212
Average PE	14.6
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,266
IHSG Daily Range	5,658-5,728
USD/IDR Daily Range	13,220-13,320

GLOBAL MARKET (24/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,082.95	+79.53	+0.34
NASDAQ	6,205.26	+42.23	+0.69
NIKKEI	19,742.98	+129.70	+0.66
HSEI	25,428.50	+25.35	+0.10
STI	3,231.24	+8.55	+0.27

COMMODITIES PRICE (24/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.71	-2.65	-5.16
Batubara US/ton	76.15	-0.30	-0.66
Emas US/oz	1,258.60	-1.20	-0.10
Nikel US/ton	9,040.00	-60.00	-0.66
Timah US/ton	20,400.00	+25.00	+0.12
Copper US/ pound	2.50	-0.002	-0.04
CPO RM/ Mton	2,607.00	+26.00	+1.01

COMPANY LATEST

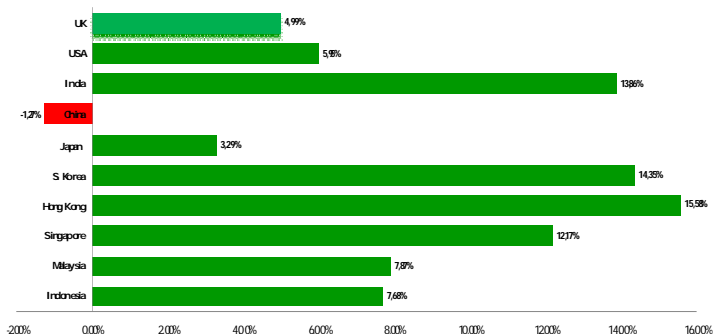
PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan akan menerbitkan obligasi dengan skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp5 triliun. Untuk tahap pertama ini, jumlah obligasi yang akan diterbitkan sekitar Rp3.5 triliun yang bertenor lima tahun itu dengan kupon di rentang 8.75%-9.5%. Dana yang diperoleh sekitar Rp2.5 triliun akan digunakan untuk memperkuat modal kerja. Sementara itu, sebesar Rp500 miliar untuk penyertaan modal anak usaha. Sisanya Rp500 miliar digunakan untuk membayar kembali (*refinancing* utang) obligasi yang jatuh tempo tahun ini. Obligasi ini telah mendapatkan peringkat *single A minus* dari Pefindo. Sisa PUB sebesar Rp1.5 triliun dapat diterbitkan semester kedua 2018 dan semester pertama 2019. Adapun masa penawaran awal (*bookbuilding*) berlangsung pada 24 Mei hingga 8 Juni 2017, tanggal efektif dari OJK diharapkan diperoleh pada 16 Juni 2017. Lalu, masa penawaran umum pada 19 Juni 2017 dan tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 23 Juni 2017.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan berencana menunda penerbitan obligasi. Sebelumnya, perseroan ingin menjadikan obligasi sebagai salah satu alternatif pembiayaan. Untuk menunjang proyek-proyek infrastruktur, perseroan membutuhkan struktur pembiayaan yang kuat. Sebelumnya, perseroan merencanakan penerbitan obligasi sebesar Rp500 miliar. Namun, pihak manajemen menyatakan, menunda rencana tersebut dan memilih fasilitas sendiri. Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman perbankan. Saat ini perseroan masih memiliki fasilitas pinjaman kredit perbankan yang bisa dimanfaatkan. Baik secara *cash flow* maupun *non-cash flow*, perseroan memiliki fasilitas pinjaman perbankan yang sudah ditingkatkan menjadi Rp2.5 triliun. Dari total proyek yang diproyeksikan, perseroan berusaha bisa membukukan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp6 triliun. Sementara dari sisi *bottom line*, ratio yang dipatok yakni 7% dari pendapatan. Sehingga tahun ini, perseroan membidik laba bersih sekitar Rp400 miliar.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5.26 triliun hingga triwulan pertama tahun ini turun dibandingkan pendapatan Rp5.61 triliun atau -6% di periode sama tahun sebelumnya. Manfaat pajak diraih Rp119.09 miliar usai mencatat beban pajak Rp72.23 miliar membuat laba bersih diraih Rp46.50 miliar turun tajam dari laba bersih Rp169.26 miliar hingga Maret 2016. Beban usaha turun menjadi Rp4.99 triliun dari beban usaha Rp5.24 triliun tahun sebelumnya dan laba usaha tercatat Rp274.49 miliar turun dari laba usaha Rp375.24 miliar tahun sebelumnya. Beban lain-lain naik jadi Rp347.08 miliar dari Rp133.75 miliar dan rugi sebelum pajak diderita Rp72.59 miliar usai meraih laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp241.49 miliar. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp54.37 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp54.89 triliun.

PT Chandra Asri Tbk (TPIA). Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue II*) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 279,741,494 lembar saham baru dengan harga nominal Rp1,000. Setiap 47 saham lama yang namanya tercantum hingga 31 Juli 2017 berhak atas 4 HMETD dimana 1 HMETD memberikan hak kepada penggunanya untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp18,000-22,000 per lembar. Estimasi jumlah dana yang diraih dari PUT II ini sebesar maksimal Rp6,154,312,868,000. cum dan ex di pasar reguler-negosiasi pada 26 dan 27 Juli 2017 dan di pasar tunai 31 Juli dan 1 Agustus 2017 dengan periode perdagangan 2-8 Agustus 2017. Para pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan sebesar 5.5%.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.68
KLSE	Malaysia	7.87
STI	Singapore	12.17
Hang Seng	Hong Kong	15.58
Kospi KS11	S. Korea	14.35
Nikkei 225	Japan	3.29
SSE Comp	China	-1.27
S&P Sensex	India	13.86
DJIA	USA	5.95
FTSE 100	UK	4.99
All Ordinaries	Australia	1.62

Monday, 22 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Eurogroup Meetings

CORPORATE ACTION

- BBKP : Cash Dividend Rec Date
- LPIN : Stock Split Rec Date
- MYOH : Cash Dividend Cum Date
- PRDA : Cash Dividend Rec Date
- SOCI : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 23 May 2017

- USA : New Home Sales
- EURO : German Ifo Business Climate
- England : Inflation Report Hearings

CORPORATE ACTION

- SOCI : Cash Dividend Ex Date
- RALS : Cash Dividend Cum Date
- LPIN : Stock Split Dist Date
- IIKP : Stock Split Rec Date
- TPIA : Cash Dividend Dist Date

Wednesday, 24 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- KAEF : Cash Dividend Dist Date
- KINO : Cash Dividend Cum Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date
- SMCB : Public Expose
- PTBA : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 25 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- England : Second Estimate GDP q/q
- England : Prelim Business Investment q/q

CORPORATE ACTION

- Kenaikan Yesus Kristus

Friday, 26 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Revised UoM Inflation Expectations

CORPORATE ACTION

- HMSP : Cash Dividend Dist Date
- TLKM : Cash Dividend Dist Date
- LPPF : Cash Dividend Dist Date
- ADRO : Cash Dividend Dist Date
- SIDO : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,221	13.1	BBCA	486	7.7	AGRS	49	33.6	RODA	-47	-22.6
RIMO	1,174	12.6	BUMI	439	7.0	GREN	63	32.6	BMSR	-31	-20.7
CPRO	1,166	12.5	TLKM	388	6.2	TALF	66	21.9	ESTI	-21	-15.4
MYRX	1,076	11.5	BBRI	335	5.3	DART	64	19.8	NIPS	-60	-12.6
IIKP	416	4.5	UNTR	305	4.8	FISH	500	18.5	NAGA	-21	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3120	20	3035	3185	BUY
CPIN	3090	40	2905	3235	BUY
JPFA	1135	-5	1063	1213	BOW
TPIA	26875	475	25625	27650	BUY
WSBP	492	-2	481	505	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6750	-250	6538	7213	BOW
JSMR	5075	95	4818	5238	BUY
TLKM	4360	-40	4260	4500	BOW
PERTANIAN					
AALI	14550	100	14200	14800	BUY
SIMP	600	5	583	613	BUY
SSMS	1685	10	1620	1740	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	860	5	813	903	BUY
MEDC	2840	160	2520	3000	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8725	25	8450	8975	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	127	0	123	132	BOW
BMTR	620	0	598	643	BOW
MNCN	1825	-15	1713	1953	BOW
BABP	63	-1	62	65	BOW
BCAP					
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1310	-5	1238	1388	BOW
MSKY	990	40	895	1045	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	730	-15	715	760	BOW
PTPP	3140	20	2920	3340	BUY
PWON	630	-10	598	673	BOW
WIKA	2350	20	2250	2430	BUY
WSKT	2420	10	2325	2505	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	73600	500	68963	77738	BUY
ICBP	8825	0	8488	9163	BOW
INDF	8800	0	8500	9100	BOW
KEUANGAN					
AGRO	825	-5	768	888	BOW
BBCA	17475	-225	17438	17738	BOW
BJTM	680	-5	660	705	BOW
BBNI	6525	-50	6250	6850	BOW
BBRI	14150	-325	13900	14725	BOW
BBTN	2470	-20	2390	2570	BOW
BNGA	1275	-10	1228	1333	BOW
PNBN	930	0	908	953	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1000	15	925	1060	BUY
LINK	5400	-50	5313	5538	BOW
MAPI	5975	75	5788	6088	BUY
RALS	1245	-55	1153	1393	BOW
SILO	10850	-375	9950	12125	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.